



**ANALISIS TINDAK TUTUR LOKUSI ILOKUSI DAN PERLOKUSI
DALAM DIALOG FILM ANIMASI "MERAH MIMPI"
KARYA PHIL MITCHELL**

Author: Iman Purnama Sari Laoli¹⁾, Riana²⁾, Noibe Halawa³⁾, Lestari Waruwu⁴⁾

Correspondence: Universitas Nias / imanpurnamasarilaoli20@gmail.com

Article history:

Received

Januari 2025

Received in revised form

Februari 2025

Accepted

Maret 2025

Available online

April 2025

Keywords: *Locution, Illocution, and Perlocution, Achieving Dreams*

DOI:

<http://dx.doi.org/10.23960/Kata>

Abstract

This research uses a qualitative descriptive approach with a qualitative research type. Data collection techniques use observing, listening and note-taking techniques. Furthermore, the techniques for analyzing data in this research are data reduction, data presentation and conclusions. Based on the results of research on the analysis of Locutionary, Illocutionary and Perlocutionary Speech Acts in the Dialogue of the Animated Film Achieving a Dream by Phil Mitchell, it is concluded that the research has been realized and in the dialogue of the animated film Achieving a Dream there are Locutionary Speech Acts (declarative 4 data), (interrogative 5 data) and (imperative 3 data). Illocutionary Speech Acts (assertive 4 data), (directive 3 data), (expressive 3 data), (commissive 4 data) and (declarative 3 data). And Perlocutionary Speech Acts (directive 3 data), (expressive 3 data), (representative 4 data) and (commissive 2 data). the total number is 41 data.

Abstrak

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan jenis penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik simak, mendengarkan dan catat. Selanjutnya teknik menganalisis data dalam penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian pada analisis Tindak Tutur Lokusi, Ilokusi dan Perlokusi Dalam Dialog Film Animasi *Meraih Mimpi* Karya Phil Mitchell, maka disimpulkan bahwa penelitian telah terealisasi dan dalam dialog film animasi *Meraih Mimpi* terdapat Tindak Tutur Lokusi (deklaratif 4 data), (interogatif 5 data) dan (imperative 3 data). Tindak Tutur Ilokusi (asertif 4 data), (direktif 3 data), (ekspresif 3 data), (komisif 4 data) dan (deklaratif 3 data). Dan Tindak Tutur Perlokusi (direktif 3 data), (ekspresif 3 data), (representative 4 data) dan (komisif 2 data). total jumlah keseluruhannya 41 data.

I. PENDAHULUAN

Dalam dialog film animasi *Meraih Mimpi* terdapat percakapan atau dialog antar tokoh yang menjadi pedoman dalam pribadi kita misalnya moral dalam film tersebut dapat menjadi inspirasi kita dalam kehidupan sehari-hari. nilai moral tersebut dapat

dicermati pada dialog atau percakapan dalam film tersebut. pada dialog tersebut, para pemain mengucapkan dialog tersebut dalam bentuk tindak tutur. setiap tuturan yang disampaikan oleh penulis atau penutur kepada mitra tutur mempunyai makna dan maksud tertentu. makna dan maksud tersebut (dapat

dikatakan) menyatakan pendapat sama halnya dengan percakapan atau dialog antar tokoh pada film animasi ”meraih mimpi” ini, para tokoh dalam film tersebut berdialog atau percakapan tersebut pada bentuk tindak tutur yang mempunyai makna dan maksud tertentu.

Di dalam film animasi yang berjudul “*Meraih Mimpi*” ini sangat bermanfaat bagi khalayak orang banyak, karena sesuai dengan judul film yang dianalisis oleh peneliti mengenai meraih mimpi, maka bagi khalayak orang banyak, baik bagi orang tua maupun bagi peserta didik, dan juga bagi mahasiswa maupun guru dan dosen dapat menjadi motivasi, jadi film animasi ini sangat digemari baik yang belum sekolah maupun yang sudah sekolah, karena dalam film yang dianalisis oleh peneliti ini terdapat pesan dan amanat yang tersirat bagi penonton, yang memicu niat penonton untuk meraih mimpinya. film yang baik tidak memberikan hiburan semata tetapi mampu memberikan nilai moral, sarana informasi, pendidikan, dan pengekspresian seni. film juga mampu menjadi jembatan pesan maupun solusi atas tema-tema yang berkembang dimasyarakat baik sejarah, ekonomi, politik, sosial, dan budaya. dialog erat sekali hubungannya dengan tuturan (*speech situations*) yang mengacu pada tindak tutur pragmatik.

Salah satu kajian pragmatik dalam tindak tutur yang memiliki suatu

permasalahan dan menarik untuk dikaji adalah menentukan tindak tutur lokusi, ilokusi dan perlokusi dalam dialog film animasi meraih mimpi. jenis tindak tutur lokusi terdiri dari tiga bentuk yaitu tindak tutur lokusi deklaratif, tindak tutur lokusi interigatif, tindak tutur lokusi imperogatif. jenis tindak tutur ilokusi terdiri dari lima bentuk antara lain tindak tutur ilokusi asertif, tindak tutur ilokusi direktif, tindak tutur ilokusi ekspresif, tindak tutur ilokusi komisif, tindak tutur ilokusi deklaratif dan jenis tindak tutur perlokusi terdiri dari empat bentuk yaitu tindak tutur perlokusi direktif, tindak tutur perlokusi ekspresif, tindak tutur perlokusi *representative*, tindak tutur perlokusi komisif.

Konsep teoritis tentang tindak tutur dapat diterapkan pada media populer seperti film, karakter dalam film menggunakan bahasa untuk membangun hubungan, menyelesaikan konflik atau mencapai tujuan tertentu yang mencerminkan dalam dialog film, sehingga peneliti tertarik pada film animasi “*Meraih Mimpi*” karya Phil Mitchell. Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “Analisis Tindak Tutur Lokusi, Ilokusi dan Perlokusi Dalam Dialog Film Animasi *Meraih Mimpi* Karya Phil Mitchell.

II. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Variabel dalam penelitian ini adalah tindak tutur lokusi ilokusi dan perlokusi dalam dialog film animasi “meraih mimpi” karya Phil Mitchell. Proses analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik yang dikemukakan oleh Milles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2017: 337) yang meliputi tiga komponen yakni reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pemaparan yang dijelaskan dibab sebelumnya, menjelaskan latar belakang penelitian, teori-teori yang berkaitan dengan penelitian ini, maka pada bab ini akan dijabarkan atau dipaparkan mengenai hasil pengumpulan data menggunakan teknik simak dan tektik catat, hasil penelitian ini akan diuraikan dengan beberapa data yang diperoleh sebagai bukti hasil penelitian. data yang disajikan berupa mendeskripsikan jenis tindak tutur lokusi, ilokusi dan perlokusi yang terdapat dalam Dialog Film Animasi *Meraih Mimpi* Karya Phill Mitchell.

Jenis-jenis Tindak Tutur Lokusi

Jenis tindak tutur lokusi yang terdapat dalam Dialog Film Animasi *Meraih Mimpi* Karya Phill Mitchell terdiri dari 1.Tindak tutur lokusi deklaratif, 2.Tindak tutur lokusi interogatif, dan 3.Tindak tutur lokusi *imperogative*.

No	Jenis tindak tutur lokusi	Contoh dialog dalam film	Waktu	Keterangan
1	Deklaratif	 Nenek Dana: Ya, Dana sekolah dulu dia berprestasi nanti jodoh akan datang.	Menit 2: 46	Tuturan Nenek Dana memberikan pernyataan bahwa Sitin berprestasi dialog tersebut termasuk tindak tutur lokusi deklaratif.
2	Interogatif	 Nenek Sitin: Lihat tuh Sitin senang sekali dia, Dana cucumu yang cantik kapan nikahnya ?	Menit 2: 39	Berdasarkan tuturan tersebut t/termasuk pada tindak tutur lokusi interogatif karena terlihat jelas bahwa Nenek Sitin bertanya Dana cucumu yang cantik kapan nikahnya, maka tuturan tersebut merupakan menanyakan sesuatu.
3	Imperogative	 Somat: Rey hentikan permainanmu dan panggil kakak mu kerjaan masih banyak.	Menit 3: 39	Berdasarkan tuturan tersebut maka dialog tersebut termasuk pada tindak tutur lokusi imperative atau tuturan bentuk perintah.

Jenis-jenis Tindak Tutur Ilokusi

Jenis tindak tutur ilokusi yang terdapat dalam Dialog Film Animasi *Meraih Mimpi* Karya “Phill Mitchell” terdiri dari 1.Tindak

tutur ilokusi asertif 2.Tindak tutur ilokusi direktif 3.Tindak tutur ilokusi ekspresif 4.tindak tutur ilokusi komisif dan 5.Tindak tutur ilokusi deklaratif.

No	Jenis tindak tutur ilokusi	Contoh dialog	Waktu	Keterangan
1	Asertif 	Guru: ya semuanya memang tidak selalu adil tapi kenyataanya begitu, contohnya tidak semua akan mendapatkan nilai yang sama dalam ujian ini, bapak tau kalian sudah siap dan kalian tau pentingnya ujian ini.	Menit 22:14	tuturan Pak Guru itu termasuk pada tindak tutur ilokusi asertif, karena tuturan pak guru meyakinkan siswanya bahwa dalam mendapatkan nilai dalam ujian itu semua tidak mendapatkan nilai yang sama, sehingga tuturan tersebut termasuk pada tindak tutur ilokusi asertif.
2	Direktif 	Sitin: Dana jangan lihat aku kayak gitu bahagialah untukku.	Menit 2:01	Kalimat yang diutarakan Sitin termasuk untuk mempengaruhi Dana untuk melihatnya, dan, kalimat Sitin meminta Dana bahagia termasuk pada tindak

				tutur ilokusi direktif, memengaruhi mitra tutur melakukan tindakan sesuai dengan keinginan penutur
3	Ekspresif 	Dana: Sorry tin itu enggak mungkin. kamu tidak maukan nikah sama dia... betulkan?	Menit 2:08	Tuturan Dana kepada Sitin termasuk bantu tindak tutur ekspresif mengungkapkan perasaan kepada Sitin, karena tuturan Dana tersebut memiliki makna tersembunyi, terlihat pada kalimat Dana "sorry Tin itu ngak mungkin" sehingga kata sorry itu ada makna tersembunyi dari Dana. Sehingga tuturan tersebut termasuk tindak tutur ilokusi ekspresif.
4	Komisif 	Sitin: ku yakin kamu pasti berhasil di sekolah Dana dan	Menit: 4.00	Tuturan Sitin termasuk tindak tutur ilokusi komisif yang

		menggapai mimpimu. tapi hidupku sudah berubah akan akan dinikahkan dan mempunyai suami yang baik hati.		bertujuan untuk menyenangkan meyakinkan komitmen kedepan kepada Dana, bahwa Sitin mengutarakan jika dia tahu bahwa dana kedepannya akan bahagia, Sitin menjanjikan kepada Dana pasti akan bahagia dinikahkan dan mendapatkan suami yang baik hati. Tutaran tersebut termasuk tindak tutur ilokusi komisif.
5	Deklaratif 	Ayah dan Tuan Pairot sudah sepakat kau dan Ben akan dinikahkan.	Menit18:04	Tutaran Somat kepada Dana untuk menyampaikan niatkan kepada anaknya bahwa Dana akan dinikahkan kepada Ben, karena ayah Ben dan ayah Dana sudah sepakat, sehingga tindak tutur tersebut

				termasuk tindak tutur deklaratif yang bertujuan menyampaikan informasi tanpa meminta balasan.
--	--	--	--	---

Jenis-jenis Tindak Tutur Perlokusi

Jenis tindak tutur perlokusi yang terdapat dalam Dialog Film Animasi *Meraih Mimpi* Karya Phill Mitchell terdiri dari 1.tindak tutur perlokusi direktif, 2.tindak tutur perlokusi ekspresif 3.tindak tutur perlokusi representative dan 4. tindak tutur perlokusi komisif.

No	Jenis tindak tutur perlokusi	Contoh dialog	Waktu	Keterangan
1	Direktif 	kau memang susah dimengerti nak tapi kau bukan berarti tidak disukai	Menit 31: 21	Tutaran tersebut termasuk pada tindak tutur perlokusi direktif, yaitu penutur meyakinkan mitra tutur bisa melakukan sesuatu atau dengan kata lain bahwa mitra tutur bisa melakukan sesuatu.
2	Ekspresif 	Aku ngak bakalan bisa mesin ini bekerja, ini	Menit 30: 58	Tutaran ini termasuk tindak tutur perlokusi ekspresif, yakni penutur mengeluh bahwa dia ngak bakal bisa

		semua juga mimpi. Ma apa yang harus aku lakukan		membuat mesin itu bekerja, dan dia meminta saran dari Ibunya apa yang harus ia lakukan, sehingga tuturan tersebut termasuk pada tindak tutur perlokusi ekspresif.		menda patkan sisanya jika pekerjaanya sudah selesai.		memberikan yang 50% setelah pekerjaan mereka selesai, jadi tuturan ini termasuk tindak tutur perlokusi komisif.
3	Representative 	Hasil ujian sudah keluar kami bawa kabar gembira, makanya kami kemari.	Menit 34: 13	Tuturan ini termasuk pada tindak tutur perlokusi representatif, karena terlihat pada kalimatnya bahwa hasil ujian sudah keluar, sehingga tuturan tersebut menyampaikan kebenaran atau meyakinkan pendengar pada hasil ujian yang sudah keluar. sehingga tuturan tersebut termasuk tindak tutur perlokusi representatif menyampaikan kebenaran.				
4	Komisif 	Ya, sini kita berikan 20% ya, okey-okey 50% mereka akan	Menit 23: 26	Tuturan ini termasuk tuturan yang mengikat penutur untuk melakukan sesuatu, sangat terlihat pada dialognya bahwa penutur akan				

IV. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis tindak tutur lokusi ilokusi dan perlokusi dalam dialog film animasi *Meraih Mimpi* karya Phil Mitchell dapat ditarik kesimpulan.

- a. Tindak tutur lokusi yang terdalem dalam dialog film animasi *Meraih Mimpi* karya Phil Mitchell terbagi atas tiga bagian yaitu tindak tutur lokusi deklaratif memiliki sebanyak 4 data, tindak tutur lokusi interogatif memiliki sebanyak 5 data dan tindak tutur lokusi imperative memiliki sebanyak 3 data, sehingga jumlah tindak tutur lokusi yang terdapat dalam dialog film animasi *Meraih Mimpi* karya phil mitcehll sebanyak 12 data.
- b. Tindak tutur ilokusi yang terdalem dalam dialog film animasi *Meraih Mimpi* karya Phil Mitchell terbagi atas lima bagian yaitu tindak tutur ilokosi asertif memiliki sebanyak 4 data, tindak tutur ilokusi direktif memiliki

sebanyak 3 data, tindak tutur ilokusi ekspresif memiliki sebanyak 3 data, tindak tutur ilokusi komisif memiliki sebanyak 4 data dan tindak tutur ilokusi deklaratif memiliki sebanyak 3 data, sehingga jumlah tindak tutur ilokusi yang terdapat dalam dialog film animasi meriah mimpi karya phil mitcehl sebanyak 17 data.

- c. Tindak tutur perlokusi yang terdalam dalam dialog film animasi *Meraih Mimpi* karya Phil Mitchell terbagi atas empat bagian yaitu tindak tutur perlokusi direktif memiliki sebanyak 3 data, tindak tutur perlokusi ekspresif memiliki sebanyak 3 data, tindak tutur representative memiliki sebanyak 4 data dan tindak tutur perlokusi komisif memiliki sebanyak 2 data, sehingga jumlah tindak tutur perlokusi yang terdapat dalam dialog film animasi meriah mimpi karya Phil Mitcehl sebanyak 12 data.

DAFTAR RUJUKAN

- Austin, Rusminto. (2010). *Bentuk Kesantunan Berbahasa Indonesia (Studi Deskriptif Terhadap Penggunaan Bahasa Indonesia oleh Mahasiswa Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Galuh Ciamis)*. *Jurnal Literaasi*, 1(1), 9–17.
- Afriyani, D., & Ramdhani, I. S. (2023). *Tindak Tutur Lokusi, Ilokusi, Perlokusi*

Pada Film Antara Skripsi Dan Kedai Kopi. *Jurnal Education and Development*, 11(2), 80–82.
<https://doi.org/10.37081/ed.v11i2.4569>

Badudu, Nurbiana (2005). *Analisis tindak tutur Lokusi, Ilokusi Dan Perlokusi Dalam Berinteraksi Di Sosial Media Twitter Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran Bhasa Prancis*. *Correspondencias & Analisis*, 15018, 58.

Chaer. (2010). *tindak ilokusi pidato basuki tjahaja purnama di kepulauan seribu, 27 September 2016 Suatu Analisis Wacana*. Universitas Sam Ratulang.

Chaer. (Akbar 2018). *Tindak Tutur Lokusi, Ilokusi, dan Perlokusi dalam Film Bercorak Anekdote: Ngeri-Ngeri Sedap*. *Jurnal Sastra Indonesia*, 12(2), 158–168.
<https://doi.org/10.15294/jsi.v12i2.68292>

Chaer, Abdul. 2010. *Kesantunan Berbahasa*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Kridalaksana . (2020). *Pengertian film dan jesis menurut para ahli*.
<https://.m.diadona.id/stories/pengertian-film-menurut-para-ahli-200626s.html>.

Moleong, L.J (2017) *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya Prastita, 2008. *Memahami Film*. Yogyakarta. Homerian pustaka.

Rahardi, dkk. (2005). *Pragmatik Fenomena Santunan Berbahasa*. Penerbit Erlangga..

Rohmadi, Muhammad. (2011). *Pragmatik. Teori dan Analisis Surakarta*: Yuma Pusaka.

Rohmadi & Wijana. 2009. *Analisis Wacana*



Pragmatik Kajian Teori dan Analisis.
Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sugiyono. 2017 *metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D.*
Bandung Alfabeta.

Searle (Rohmadi 2011). *Analisis Tindak Tutur Ilokusi Pada Film Keluarga Cemara (2019) Karya Yandy Laurens Dan Kedudukannya Dalam Kurikulum 2013.* Journal of Education For the Language and Literature of Indonesia, 1(1), 2023–2061.
<https://ejournal.uinsgd.ac.id/index.php/jelli>.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Alfabeta.

Tarigan, H.G (2005&2009). *Berbicara Berbicara dan Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa.*
Bandung: Angkasa.

Tarigan, Henry Guntur. (2009). *Pengajaran Pragmatik.* Angkasa

Yule, George. (2006). *Pragmatik.* Pusaka Pelajar.